

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin pada awalnya berlokasi di Panti Asuhan Al-Muddakir Jl. Banua Anyar Rt. 4 No. 55 Komp. Masjid Al-Amin tahun 2001-2005, namun sejak tahun 2005 sampai sekarang sudah menempati gedung baru yang berlokasi di Jl. Bumi Mas Raya Komplek Bumi Handayani XII A Rt. 33 Kelurahan Pemurus Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Berdasarkan keputusan Tim Penilai Sekolah Badan Akreditasi Sekolah Kota Banjarmasin Nomor 003/TIM BAS/XII/2007 tanggal 24 DESEMBER 2007 mendapat nilai Sertifikasi Akreditasi Kualifikasi “A” (amat baik) TMT 31 Desember 2007 sampai dengan tahun ajaran 2011/2012.

Kepala Sekolah yang pernah memimpin SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dari awal berdiri hingga sekarang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Kepala Sekolah SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

No	Nama	Pendidikan	Masa Jabatan
1.	Ir. Noer Komari, M.Si	S2 Unair Surabaya	2002-2002
2.	Heri Siswanto, SE	S1 Ekonomi, STIMIK	2002-2007
3.	Rachmansyah, S.Pd	S1 B. Inggris, ULM	2007-2008
4.	Bejo Riyanto, S.Pd	S1 PAI, IAIN	2008-2010
5.	Syaiful Mukmin, S.Pd.I	SI PAI, IAIN	2010-2016
6.	Jamilah	SI PAI UIN & PGSD ULM	2016- Sekarang

SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin memiliki visi dan misi, yaitu: “Meluluskan siswa-siswi yang berakhlak, berprestasi dan mandiri dan berwawasan lingkungan”. Visi menengahnya: menjadi sekolah terbaik minimal se-Kalimantan pada tahun 2020 untuk tingkat SD.

Visi tersebut dapat diwujudkan dalam 14 Jaminan Kualitas atau Quality Assurance lulusan SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yang dikenal dengan BBMB (Berakhlak, Berprestasi, Mandiri, dan Berwawasan lingkungan).

Tujuan didirikannya SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin bertujuan meluluskan peserta didik dengan profil (Quality Assurance) sebagai berikut:

- 1) Berakhlak;
 - a) Shalat dengan kesadaran;
 - b) Berbakti kepada orang tua; dan
 - c) Perilaku sosial baik.
- 2) Berprestasi;
 - a) Tartil baca al-Qur'an;
 - b) Menghafal juz ke-30;
 - c) Nilai 5 bidang studi tuntas;
 - d) Memiliki kemampuan membaca efektif; dan
 - e) Memiliki kemampuan komunikasi yang baik.
- 3) Mandiri;
 - a) Disiplin;
 - b) Senang membaca; dan
 - c) Percaya diri.

- 4) Berwawasan lingkungan;
 - a) Memiliki budaya bersih;
 - b) Peduli terhadap lingkungan; dan
 - c) Peduli terhadap alam

Sedangkan misi SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, yaitu:

- 1) Menjadi lembaga pendidikan berbasis dakwah
- 2) Menjadi lembaga pendidikan percontohan
- 3) Menjadi lembaga pendidikan berwawasan lingkungan

Pendidikan yang dilaksanakan di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin ditujukan untuk mencapai jaminan kualitas sekolah yang ditetapkan sesuai dengan visi dan misi sekolah. Dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan sistem guru/wali kelas, sebagian besar kelas ada guru pendamping, guru bidang studi dan guru Alqur'an dari kelas I sampai kelas VI.

Kurikulum yang dikembangkan di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin untuk kelas 6 menggunakan kurikulum KTSP yang diperkaya dengan nilai-nilai Islam sehingga dapat memenuhi target output siswa yaitu melahirkan siswa yang berkualitas standar nasional.

Kurikulum khas Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) di seluruh Indonesia, kurikulum ini meliputi kurikulum Pendidikan Agama Islam, Al-quran, Pramuka SIT. Kemudian kurikulum kekhasan yang dikembangkan oleh Sekolah Islam Terpadu Ukhuwah berupa kurikulum Al-Qur'an metode Ummi, tahsin dan tahfidz Al-Qur'an, bahasa Arab, bahasa Inggris, komputer, dan pengembangan diri dan Bina Pribadi Islami. kurikulum yang dimaksudkan untuk

melancarkan dan mengefektifkan seluruh program pendidikan dan pengajaran yang diberikan kepada siswa.

Hari efektif belajar di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin adalah hari Senin s.d. Jum'at, waktu pembelajaran untuk kelas I s.d. III mulai pukul 7.30 s.d. 14.40 wita, kelas IV s.d VI mulai pukul 7.30 s.d. 16.30 WITA.

SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin juga mengadakan pembiasaan bagi siswanya, diantaranya: bersalaman pagi dan mengucapkan salam, berbaris di depan kelas, menyanyikan lagu nasional & daerah, gerakan literasi skoladuduk dan membaca doa harian, membaca Alquran setiap hari serta muraja'ah hapalan juz ke-30, shalat dhuha, shalat zuhur dan ashar berjamaah, senyum, salam (bersalaman hanya dengan yang mahram), sapa, sopan, dan santun, adab makan dan minum pada posisi duduk dengan tangan kanan, mengambil dan membuang sampah pada tempatnya, berdoa setiap memulai aktifitas, Infaq, ITS (Istighfar, Tasbih, Sholawat, hafal penggalan hadist Arba'in, wirid dan Al-ma'tsurat, gerakan literasi sekolah dan mempelajari sirah nabawiyah, sahabat yang dijamin masuk syurga, ilmuwan muslim dan pejuang muslim Indonesia, ilmu pengetahuan, menjaga wudhu, Sholat sunnah rawatib, puasa sunnah, tahajud call, membiasakan untuk tidur lebih awal dan bangun sebelum fajar, terbiasa mengkonsumsi makanan halal dan thoyyib, terbiasa membeli makanan berlabel halal dan tidak kadaluarsa, disiplin tepat waktu, piket kebersihan, gemar membaca, menulis dan bercerita, kemadirian (mencuci perlengkapan makanan sendiri), olahraga secara teratur, belajar (praktek) jual beli, gemar menabung.

2. Hasil Penelitian

Simpanan Qurban yang dilaksanakan Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin melalui Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ukhuwah tidak berbeda dengan jenis simpanan qurban yang ada di BMT yang lainnya, dimana setiap simpanan qurban tidak dibatasi besarnya uang yang harus disetorkan.

a. Syarat Pembukaan Rekening bagi warga Ukhuwah

Persyaratan dalam membuka Simpanan Siap Qurban Produk

Simpanan Qurban di Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ukhuwah yaitu :

- 1) Membawa identitas KTP/SIM
- 2) Mengisi formulir permohonan menjadi anggota
- 3) Setoran awal Rp. 100.000,-
- 4) Setoran selanjutnya Rp. 50.000,- atau Rp. 2.000,- per hari selama satu tahun
- 5) Saldo minimal Rp. 100.000,-
- 6) Mengisi aplikasi pembukaan SIMPANAN SIAP QURBAN (Simpanan Qurban)
- 7) Jangka waktu s/d 1 minggu sebelum Hari Raya Qurban.
- 8) Setorannya bisa dilakukan oleh orang lain ataupun pemilik rekening sendiri.
- 9) Pengambilan dan penarikan hanya bisa dilakukan oleh pemilik rekening dengan membawa buku simpanan dan identitas, jika berhalangan bisa memberi surat kuasa kepada orang lain dengan menunjukkan identitas pemilik rekening

b. Prosedur Pembukaan Simpanan Siap Qurban

1) Pemohon :

- a) Calon anggota datang ke BMT Harapan Ummat Kudus.
- b) Calon anggota mengisi formulir permohonan simpanan Qurban.
- c) Menyerahkan identitas diri (KTP/SIM) berikut foto copynya.
- d) Membuat slip setoran awal yang dipersyaratkan yaitu setoran awal Rp. 100.000,-
- e) Serahkan seluruh berkas-berkas kepada bagian pelayanan/kasir, yakni formulir permohonan menjadi anggota, KTP/SIM berikut foto copynya dan Slip setoran dan uang sejumlah setoran awal Rp. 100.000,-

2) Kasir/Teller

- a) Periksa pengisian formulir permohonan menjadi anggota, jika kurang lengkap kembalikan kepada anggota.
- b) Periksa kebenaran pengisian slip setoran dan hitung uang setoran awal, jika sesuai simpan uang kedalam kotak kotak uang kasir, dan bubuhkan paraf/stempel kasir pada slip setoran.
- c) Serahkan lembar copy slip setoran kepada anggota sebagai tanda terima uang telah diterima.

- d) Serahkan formulir permohonan menjadi anggota, fotocopy identitas (KTP?SIM), slip setoran (asli) kepada staf adm simpanan tabungan.

3) Staf Administrasi Simpanan Tabungan

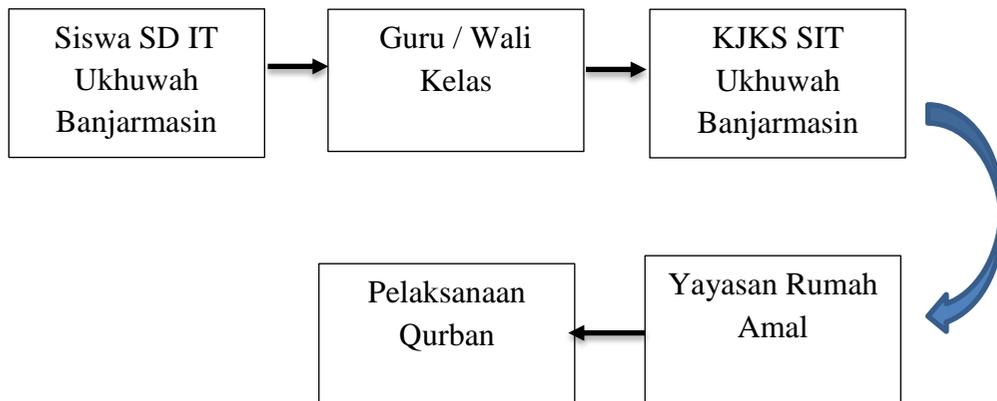
- a) Terima formulir permohonan menjadi anggota, slip setoran.
 - b) Catat anggota kedalam buku anggota dan mintakan anggota untuk membubuhkan tanda tangannya atau cap jempol dikolom tanda tangan.
 - c) Berikan paraf pada formulir permohonan menjadi anggota pada kolom diperiks, dan buatkan nomer rekening tabungan yang baru sesuai dengan nomer urutan atas nama anggota yang bersangkutan.
- c. Isi buku tabungan dan jumlah rupiah setoran awalnya.
 - d. Paraf slip setoran, dan serahkan slip permohonan menjadi anggota, buku tabungan, kartu tabungan, slip setoran kepada manajer/kepala cabang, kemudian mintakan tanda tangan spasimen untuk buku tabungan. Setelah itu buku tabungan diberikan kepada anggota.

Syarat khusus bagi siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah

Banjarmasin dalam simpanan siap Qurban adalah:

- 1) Merupakan siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, dibuktikan dengan adanya Kartu Pelajar
- 2) Menyetorkan simpanan wajib mingguan Rp. 50.000 (difasilitasi oleh masing-masing wali kelas)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme penerapan Simpanan Siap Qurban yang diterapkan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ukhuwah (KJKS) Sekolah Islam Terpadu (SIT) Ukhuwah Banjarmasin khususnya pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin utamanya bagi siswanya dilaksanakan perminggu, dengan jumlah simpanan tetap sebesar Rp. 50.000, dan dikumpulkan oleh masing-masing wali kelas, baru di serahkan kepada pihak Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ukhuwah (KJKS) Sekolah Islam Terpadu (SIT) Ukhuwah Banjarmasin. Setiap tahunnya jumlah hewan Qurban berbeda-beda tergantung pada jumlah tabungan atau simpanan siap Qurban yang berhasil dihimpun selama periode satu tahun. Pelaksanaan simpanan siap Qurban ini tak hanya melibatkan pihak Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ukhuwah (KJKS) Sekolah Islam Terpadu (SIT) Ukhuwah Banjarmasin saja, tetapi juga bekerja dengan Yayasan Rumah Amal dalam pengelolaannya. Jadi koperasi sebagai penerima dana kemudian menyerahkan dana yang sudah dihimpun kepada Yayasan Rumah Amal. Lebih jelasnya mengenai mekanisme atau prosedur penerapan simpanan siap Qurban pada siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yang dikelola Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ukhuwah (KJKS) Sekolah Islam Terpadu (SIT) Ukhuwah Banjarmasin dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar I.
Mekanisme Penerapan Simpanan Siap Qurban pada siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

B. Analisis

1. Penerapan Simpanan Siap Qurban oleh Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ukhuwah (KJKS) Sekolah Islam Terpadu (SIT) Ukhuwah Banjarmasin terhadap Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Simpanan qurban adalah dana yang dipercayakan oleh para siswa yang mengikuti produk ini pada koprasi sit ukhuwah, berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan menurut Undang-Undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati. Simpanan Qurban yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Simpanan Qurban yang dihimpun dari siswa siswi SIT Ukhuwah Banjarmasin.

Sebagai suatu bentuk badan usaha maka koperasi berusaha memperjuangkan pemenuhan kebutuhan ekonomi para anggotanya dengan cara sebaik-baiknya sedangkan sebagai perkumpulan orang, koperasi

berusaha memenuhi kebutuhan–kebutuhan anggotanya itu, tanpa menjadikan keuntungan sebagai titik tolak usahanya karena keuntungan memang bukan tujuan utama koperasi.

Qurban sebagai suatu bentuk amal ibadah yang dilakukan karena Allah.

Qurban itu sendiri berasal dari bahasa Arab, “Qurban” yang erarti dekat. Didalam ajaran Islam tersebut juga dengan *al-uddhiyah* dan *ad-dhaiyyah* yang berarti binatang sembelihan, seperti unta, sapi, atau kerbau, dan kambing yang disembelih pada hari raya Idul Adha dan hari-hari tasriq sebagai bentuk taqarrub atau mendekatkan diri kepada Allah.

Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ukhuwah bekerja sama dengan LMI Kalsel mengadakan penyembelihan hewan qurban di SD Islam Terpadu Ukhuwah. Penyembelihan hewan dalam rangka untuk melatih berqurban kepada para siswa dengan jumlah 5 ekor sapi dan 3 ekor kambing yang berasal dari tabungan siswa SD Islam Terpadu Ukhuwah melalui LMI Kalsel dan tabungan siswa di KJKS Ukhuwah. Daging hewan latihan qurban tersebut akan dibagikan kepada warga sekitar dan orang yang memerlukannya. Kegiatan penyembelihan hewan qurban yang sudah mulai dibiasakan di sekolah ini melalui tabungan qurban, dalam pelaksanaannya melibatkan para guru dan juga perwakilan siswa untuk lebih menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam berqurban.

Dalam setiap tahunnya SDIT Ukhuwah selalu membagikan hewan qurban bagi warga yang berada di sekitar lingkungan sekolah. Pembagian

hewan qurban yang di koordinasi oleh yayasan. Adapun RT yang mendapatkan daging qurban berjumlah 11 RT yaitu RT 11, RT 12, RT 13, RT 15, RT 16, RT 23, RT 25, RT 26, RT 28, RT 29, RT 30, kelurahan Pemurus Baru, mengenai jumlah sapi yang di Qurbankan pada tahun 2010 ada 7 ekor sapi. Dalam setiap RT mendapatkan sekitar 50 kepala keluarga tergantung jumlah hewan qurban dalam setiap tahunnya. Pihak SDIT Ukhuwah pun merasa senang atas antusias masyarakat yang dapat menerima dan merasakan keberadaan SDIT Ukhuwah sebagai lembaga pendidikan yang peduli dan perhatian bagi warga di sekitar sekolah. Dalam menjalankan fungsinya sebagai Lembaga Keuangan Syariah, Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ukhuwah menawarkan produk funding dan juga produk lending. Dan tentunya agar produk-produk yang ditawarkan dapat diterima bahkan diminati masyarakat pada khususnya. BMT harus mampu bersaing dengan BMT – BMT lain yang ada di sekitar Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Simpanan Siap Qurban itu sendiri merupakan simpanan yang dilakukan antara Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ukhuwah dengan anggota dengan pengambilannya tidak bisa di ambil sewaktu waktu dan mempunyai jangka waktu tertentu. Karena anggota merupakan shahibul maal dan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ukhuwah sebagai Mudharib dimana dana yang dititipkan oleh anggota dapat dimanfaatkan oleh Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ukhuwah untuk dikelola dan didistribusikan ke dalam produk pembiayaan. Sehingga Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ukhuwah

mendapatkan keuntungan dari produk pembiayaan tersebut yang bisa dibagi hasilkan kepada anggota sesuai nisbah bagi hasil yang telah disepakati.

Metode bagi hasil yang dipakai oleh Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ukhuwah adalah metode revenue sharing (bagi pendapatan), sehingga yang digunakan untuk penghitungan distribusi bagi hasil adalah pendapatan kotor, dimana pendapatan BMT berasal dari pembiayaan dan penempatan dana pada Lembaga Keuangan Syariah Lain yang dibagikan secara langsung ke anggota tanpa dikurangi biaya operasional. Hal ini dikarenakan dalam revenue sharing ke dua pihak (shahibul maal dan mudharib) akan selalu mendapatkan bagi hasil, karena bagi hasil dihitung dari pendapatan pengelola dana. Sepanjang pengelola dana memperoleh pendapatan maka pemilik dana (shahibul maal) akan mendapatkan distribusi bagi hasil.

Setiap ibadah tentunya memiliki hikmah, begitu pula dengan simpanan qurban ini. meskipun tidak semua orang dapat mengetahui hikmah tersebut melalui penalaran akal pikirannya. Hanya Allah yang mengetahui rahasia dan hikmah seluruh ajaran agama yang diturunkanNya. Hikmah-hikmah Allah sendiri tersebut ada yang diungkap dalam kitab suci Al-Qur'an atau sunnah rasul, ada pula yang tidak disinggung sama sekali. Bagian hikmah yang tidak disinggung ini, hanya dapat diketahui dan dihayati oleh kalangan tertentu yang dalam Al-Qur'an dinamakan Arrasikhuuna fil- 'ilmi, yakni mereka yang kuat imannya dan kelebihan ilmu oleh Allah, yang tidak diberikan kepada orang lain (Q.S. Ali Imran, 3:7)

الْكِتَابِ أَمْ هُنَّ مُحْكَمَاتٌ آيَاتٌ مِنْهُ الْكِتَابَ عَلَيْكَ أَنْزَلَ الَّذِي هُوَ
 تَشَابَهُ مَا فَيَتَّبِعُونَ زَيْغٌ قُلُوبِهِمْ فِي الَّذِينَ فَأَمَّا ۖ مُتَشَابِهَاتٌ وَأُخْرُ
 ۖ اللَّهُ إِلَّا أُولَئِكَ تَعْلَمُ وَمَا ۖ تَأْوِيلِهِ وَابْتِغَاءَ الْفِتْنَةِ ابْتِغَاءَ مِنْهُ
 يَذَكِّرُ وَمَا ۖ رَبَّنَا عِنْدَ مِنْ كُلِّ بِهِ آمَنَّا يَتَّبِعُونَ الْعِلْمِ فِي وَالرَّاسِخُونَ
 الْأَلْبَابِ أُولُو إِلَّا

Terjemahan:

Dialah yang menurunkan Al Kitab (Al Quran) kepada kamu. Di antara (isi)nya ada ayat-ayat yang muhkamaat, itulah pokok-pokok isi Al qur'an dan yang lain (ayat-ayat) mutasyabihaat. Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong kepada kesesatan, maka mereka mengikuti sebahagian ayat-ayat yang mutasyabihaat daripadanya untuk menimbulkan fitnah untuk mencari-cari ta'wilnya, padahal tidak ada yang mengetahui ta'wilnya melainkan Allah. Dan orang-orang yang mendalam ilmunya berkata: "Kami beriman kepada ayat-ayat yang mutasyabihaat, semuanya itu dari sisi Tuhan kami". Dan tidak dapat mengambil pelajaran (daripadanya) melainkan orang-orang yang berakal (Qur'an Kemenag, 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Widyastuti (2015), menunjukkan bahwa: Mekanisme Simpanan Qurban di BMT Harapan Ummat Kudus pada dasarnya sama seperti mekanisme produk simpanan yang lain yakni harus memenuhi prosedur dan syarat yang berlaku. Syarat-syarat Simpanan Qurban adalah sebagai berikut: a. Calon anggota datang ke BMT Harapan ummat Kudus b. Membawa identitas KTP/SIM beserta foto copynya c. Mengisi formulir permohonan menjadi anggota Simpanan Siap Qurban d. Pembukaan simpanan (pengisian slip setoran awal Rp. 100.000,- dan tanda tangan calon anggota) e. Teller menginput data ke komputer f.

Teller menyerahkan buku tabungan kepada anggota. Adapun yang menyebabkan Simpanan Siap Qurban kurang diminati masyarakat adalah sebagai berikut: Simpanan Qurban tidak bisa diambil sewaktu-waktu, tidak semua anggota melakukan Qurban tiap menjelang Idul Adh-ha, kurangnya perhatian terhadap promosi produk Simpanan Qurban, dan (sumber daya manusia) yang kurang profesional dalam melaksanakan tugasnya. Dalam rangka meningkatkan minat nasabah produk Simpanan Siap Qurban ada beberapa solusi yang bisa diberikan yakni sebagai berikut: mengenalkan produk simpanan qurban baik ke nasabah lama atau nasabah baru, memberikan promosi kepada masyarakat, Bekerjasama dengan paguyuban pedagang pasar, lembaga-lembaga dakwah atau pengajian, pengurus masjid, dan pengurus yayasan keagamaan dan menjelang Hari Raya Idul Adh-ha memberikan kebebasan kepada nasabah untuk mengambil simpanannya dalam bentuk uang atau hewan qurban

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan Simpanan (Siap Qurban) pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin melalui Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ukhuwah diawali dengan pendaftaran anggota, kemudian melengkapi syarat-syarat yang diperlukan, mengisi formulir permohonan, menyerahkan setoran awal, teller menginput data dan teller menyerahkan buku tabungan kepada anggota.

2. Kendala yang dialami dalam menjalankan atau saat menabung untuk produk simpanan (Siap Qurban)

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan kendala dalam menjalankan Simpanan Qurban pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ukhuwah adalah sebagai berikut :

- a. Simpanan Qurban tidak bisa diambil sewaktu-waktu Berdasarkan ketentuan dibrosur bahwa Simpanan Qurban tidak bisa diambil sewaktu-waktu, sehingga masyarakat berfikir suatu saat jika membutuhkan dana cepat, masyarakat tidak bisa mengambil dananya di rekening Simpanan Qurban yang dimiliki. Hal ini akan membuat masyarakat enggan untuk menyimpan dananya di Simpanan Qurban ini.
- b. Tidak semua anggota melakukan Qurban setiap menjelang Idhul Adh-ha Dalam hal ini Qurban dilaksanakan setiap setahun sekali yaitu menjelang Idul Adh-ha dan tidak semua masyarakat melakukan Qurban sehingga menyebabkan masyarakat kurang berminat menyimpan dananya di produk Simpanan Qurban di Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ukhuwah.
- c. Kurangnya perhatian terhadap promosi produk Simpanan Qurban Yang dimaksud kurang perhatiannya disini adalah ketika pihak Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ukhuwah melakukan kegiatan promosi dilapangan, masyarakat sekitar yang umumnya masyarakat menengah kebawah tidak merespon dengan kegiatan promosi yang dilakukan. Sehingga ini menjadi salah satu faktor penyebab Simpanan Qurban kurang diminati.
- d. SDM (Sumber Daya Manusia) yang kurang profesional dalam melaksanakan tugasnya Dalam hal ini faktor penyebab kurang profesionalan SDM (Sumber Daya Manusia) adalah kurangnya pengetahuan dan

kemampuan dalam mempromosikan produk. Dan ini menjadi salah satu faktor intern di Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ukhuwah dalam memasarkan produknya. Dengan sedikit jumlah SDM tersebut, produk yang dipasarkan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ukhuwah ini khususnya produk Simpanan Qurban jadi kurang meluas.

Sejalan dengan penelitian oleh Evi Jayanti (2018) yang menunjukkan minat pada produk tabungan qurban sangatlah minim, dimana persentase yang dialami setiap tahunnya menetap bahkan menurun. Pada tahun 2015 sebanyak 18 rekening, 2016 sebanyak 19 rekening, 2017 sebanyak 18 rekening dan juni 2018 hanya 18 rekenig. Sudah jelas, bahwasanya masyarakat Desa Niur lebih memilih di lingkungan sekitar dengan sistem yang cepat tanpa harus menabung dengan sistem yang lama (Jayanti, 2018).